

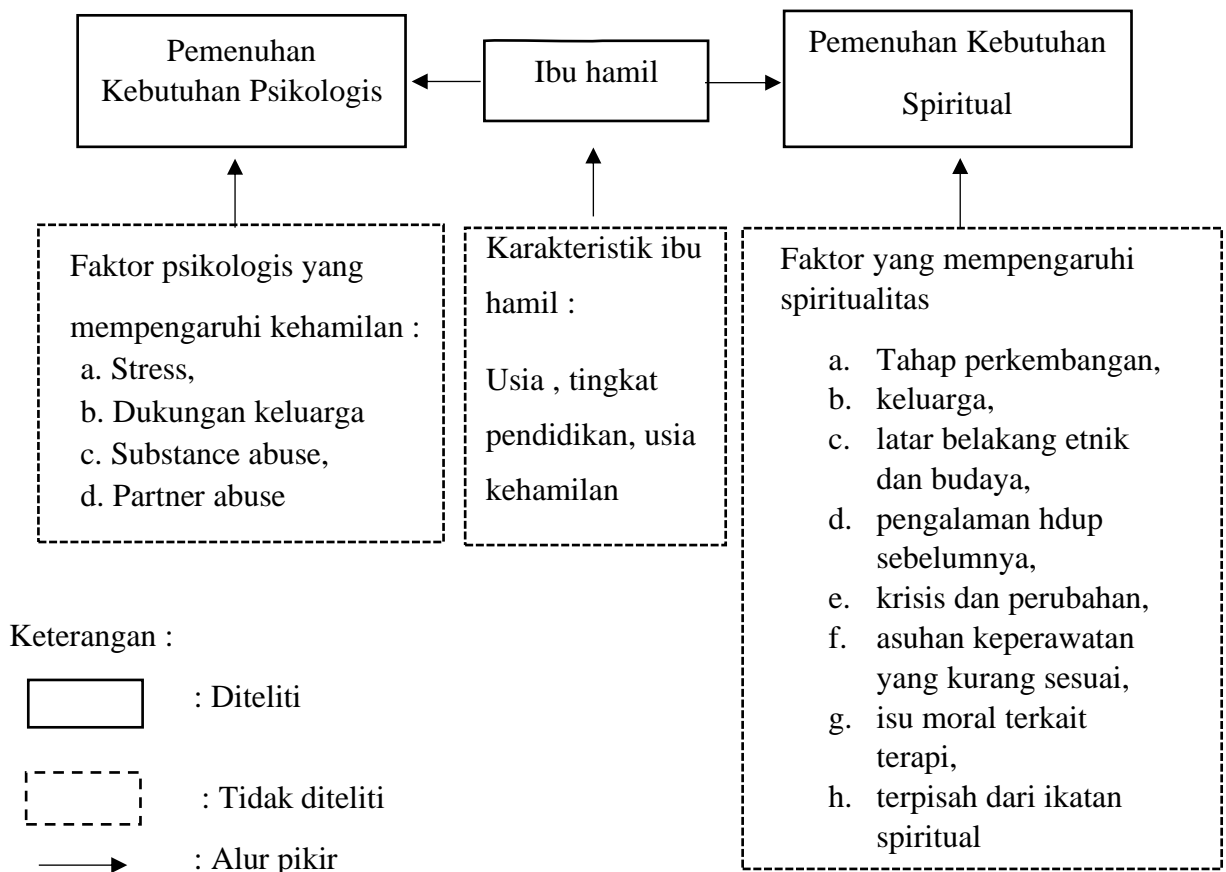
## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variable yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang dipakai sebagai landasan berpikir dalam kegiatan ilmu (Nursalam, 2017).

Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :



Gambar 1 : Kerangka Konsep Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Psikologis dan Spiritual Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi di Wilayah Puskesmas Karangasem 1 Tahun 2021

## B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Definisi operasional dari variable penelitian ini tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 1  
Definisi Operasional Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Psikologis dan Spiritual Pada Ibu Hamil Di Masa Pandemi di Puskesmas 1 Karangasem

Variable	Definisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil Ukur
1	2	3	4	5
<b>Pemenuhan kebutuhan psikologis pada ibu hamil di masa pandemi</b>	Keadaan ibu hamil yang mampu mengetahui dan menyebutkan kebutuhan psikologis selama pandemi yang terdiri dari support dari keluarga pada ibu hamil, dukungan dari tenaga kesehatan pada ibu hamil, rasa aman dan	Kuesioner	Ordinal	Hasil pengukuran pemenuhan kebutuhan psikologis selama pandemi dikelompokkan dengan skors menjadi : a. Jika ibu menjawab “Ya” maka mendapat skors 1(satu) b. Jika ibu menjawab “Tidak” maka mendapat

---

<p>nyaman selama kehamilan, persiapan menjadi orang tua, dan persiapan sibling yang diukur menggunakan kuesioner kebutuhan psikologis pada ibu hamil yang dbuat sendiri oleh peneliti</p>	<p>skors 0 (nol) jika pertanyaan positif dan, a. Jika ibu menjawab “Ya” maka mendapat skor 0 (nol) b. Jika ibu menjawab “Tidak” maka akan mendapat skor 1 (satu) jika pertanyaan negative</p> <p>Hasil pengukuran akan diinterpretasikan dengan presentase :</p> <p>a. Kategori baik jika skor atau nilai yang diperoleh 76-100 %</p> <p>b. Kategori cukup jika skor atau nilai yang</p>
---	--

---

---

diperoleh 56-75 %

- c. Kategori kurang jika skor atau nilai yang diperoleh < 56 %

---

<b>Pemenuhan kebutuhan spiritual pada ibu hamil di masa pandemi</b>	Keadaan ibu hamil yang mampu mengetahui dan menyebutkan kebutuhan spiritual selama pandemi yang terdiri dari membaca kitab suci, berdoa, dan meminta tuntunan dari pemuka agama yang diukur menggunakan kuesioner kebutuhan spiritual pada ibu hamil yang dibuat sendiri oleh peneliti	Kuesioner Ordinal	Hasil pengukuran pemenuhan kebutuhan psikologis selama pandemi dikelompokkan dengan skors menjadi :
			a. Jika ibu menjawab “Ya” maka mendapat skors 1(satu)
			b. Jika ibu menjawab “Tidak” maka mendapat skors 0 (nol) jika pertanyaan positif dan,

---

- 
- a. Jika ibu menjawab “Ya” maka mendapat skor 0 (nol)
  - b. Jika ibu menjawab “Tidak” maka akan mendapat skor 1 (satu) jika pertanyaan negative

Hasil pengukuran akan diinterpretasikan dengan presentase :

- a. Kategori baik jika skor atau nilai yang diperoleh 76-100 %
  - b. Kategori cukup jika skor atau nilai yang diperoleh 56-75 %
  - c. Kategori kurang jika skor atau
-

---

nilai yang  
diperoleh < 56  
%

---